

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Dari uraian bab-bab sebelumnya, maka dalam bab V ini akan dikemukakan beberapa kesimpulan untuk menjawab sampai sejauh mana tingkat ketercapaian tujuan penelitian berdasarkan hasil dari serangkaian proses penelitian yang telah dilakukan terutama pada proses pengujian hipotesis yang diajukan.

Secara umum penelitian ini berusaha mengkaji kontribusi pengelolaan kelas terhadap motivasi belajar siswa. Untuk mengkaji permasalahan tersebut telah dikembangkan metodologi penelitian dengan berbasis kuantitatif. Populasi dipilih berdasarkan asumsi empiris yang terjadi dan sampel ditentukan berdasarkan landasan teoritis yang telah dikembangkan pada bab II.

Selain itu penulis memberikan beberapa saran untuk beberapa pihak yang terkait dengan penelitian ini. Secara lebih jelas berikut ini uraian kesimpulan dan saran.

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian yang telah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya, pada bagian ini akan diuraikan kesimpulan-kesimpulan penelitian ini. Kesimpulan tersebut merujuk pada rumusan masalah yang telah diajukan pada bab I, yaitu gambaran pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru SMK Bina Warga Kota Bandung, gambaran motivasi belajar siswa di SMK Bina Warga Kota Bandung, dan kontribusi pengelolaan kelas terhadap motivasi belajar siswa di SMK Bina Warga Kota Bandung. Berikut uraian yang lebih rincinya.

1. Pengelolaan Kelas

Dari hasil pengolahan data dengan menggunakan rumus WMS (*Weighed Means Score*) yang dilakukan maka diperoleh rata-rata untuk keseluruhan item pada variabel X (Pengelolaan Kelas) adalah sebesar **3,20**. Hal ini berarti bahwa pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru di SMK Bina Warga Kota Bandung termasuk dalam kategori **Baik**.

Hal ini ditunjukkan pula dengan perolehan besaran skor rata-rata untuk masing-masing indikatornya. Skor rata-rata yang diperoleh untuk indikator perencanaan kurikulum adalah sebesar **3,07**. Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan kurikulum yang dilakukan oleh guru di SMK Bina Warga Kota Bandung termasuk dalam kategori **Baik**. Skor rata-rata yang diperoleh untuk indikator pengorganisasian proses belajar mengajar dan sumber belajar adalah sebesar **3,27**. Hal ini menunjukkan bahwa pengorganisasian proses belajar mengajar dan sumber belajar yang dilakukan oleh guru di SMK Bina Warga Kota Bandung termasuk dalam kategori **Baik**. Skor rata-rata yang diperoleh untuk indikator penataan lingkungan adalah sebesar **3,25**. Hal ini menunjukkan bahwa penataan lingkungan yang dilakukan oleh guru di SMK Bina Warga Kota Bandung termasuk dalam kategori **Baik**.

2. Motivasi Belajar Siswa

Dari hasil pengolahan data yang dilakukan dengan menggunakan rumus WMS (*Weighed Means Score*) maka diperoleh rata-rata untuk keseluruhan item pada variabel Y (Motivasi Belajar) adalah sebesar **3,74**. Hal ini berarti bahwa tingkat motivasi belajar siswa di SMK Bina Warga Kota Bandung termasuk dalam kategori **Baik**.

Hal ini ditunjukkan pula dengan perolehan besaran skor rata-rata untuk masing-masing indikatornya. Skor rata-rata yang diperoleh untuk tujuan motivasi belajar adalah sebesar **3,66**. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat motivasi belajar siswa di SMK Bina Warga Kota Bandung termasuk dalam kategori **Baik**. Skor rata-rata yang diperoleh untuk indikator Teknik-Teknik Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa adalah sebesar **3,82**. Hal ini menunjukkan bahwa upaya meningkatkan motivasi belajar siswa di SMK Bina Warga Kota Bandung termasuk dalam kategori **Baik**.

3. Kontribusi Pengelolaan Kelas Terhadap Motivasi Belajar Siswa

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan Program *SPSS 11.5 for Windows* diperoleh koefisien korelasi (ρ_{hitung}) antara pengelolaan kelas terhadap motivasi belajar siswa dengan arah positif sebesar 0,414. Dengan menggunakan tolak ukur interpretasi korelasi yang dikemukakan Sugiyono (2006:216), maka dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi antara variabel pengelolaan kelas terhadap motivasi belajar siswa termasuk kategori **sedang**. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan (kontribusi) yang signifikan dan positif antara pengelolaan kelas terhadap motivasi belajar siswa.

B. Rekomendasi

1. Untuk Guru

- a. Untuk guru senantiasa harus selalu mencari berbagai informasi terbaru khususnya dalam dunia pendidikan yang berkaitan dengan peningkatan kinerja dan kompetensi dalam mengelola pembelajaran.

- b. Dalam perencanaan kurikulum khususnya dalam hal ini guru seharusnya mempersiapkan dan senantiasa menggunakan alat peraga sesuai dengan tuntutan materi pelajaran, agar materi dapat tersampaikan lebih jelas, dan dapat menjadikan siswa lebih tertarik untuk mengikuti pelajaran dengan perhatian yang penuh.
- c. Guru harus memiliki catatan pribadi masing-masing siswa sehingga dapat diketahui latar belakang kehidupan siswa (keadaan ekonomi, keluarga, riwayat kesehatan, dll).
- d. Untuk memelihara kenyamanan siswa dalam mengikuti materi pelajaran di kelas, guru seharusnya mengatur sedemikian rupa posisi tempat duduk siswa yang tentunya dapat mendukung tersampainya materi pelajaran kepada siswa secara lebih jelas.
- e. Dapat mengadakan studi bersama antar guru dalam meningkatkan kualitas pengelolaan kelas khususnya di Sekolah Menengah Kejuruan Bina Warga Kota Bandung, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien.

2. Untuk Siswa

- a. Peningkatan motivasi belajar, salah satunya berasal dari dalam diri siswa itu sendiri. Maka dari itu untuk semua siswa harus selalu memelihara motivasi belajarnya. Agar semua yang menjadi tujuannya dapat tercapai.

- b. Siswa harus lebih meningkatkan lagi kesadaran akan tugas-tugas yang diberikan oleh guru, sehingga tugas-tugas dapat dengan dimengerti dan diselesaikan dengan cepat dan tepat.
- c. Motivasi belajar yang tinggi akan memudahkan siswa untuk menerima setiap materi pelajaran yang disampaikan dibawah bimbingan guru. Sehingga siswa akan menguasai dan menerima pelajaran dengan efektif, dan pada akhirnya prestasi belajar pun akan otomatis terdongkrak ke arah peningkatan.

3. Untuk Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan untuk dijadikan masukan bagi penelitian selanjutnya. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian dengan variabel yang sama maka penelitian ini perlu ditindaklanjuti dengan mencari permasalahan-permasalahan lain yang lebih luas dan berkaitan dengan pengelolaan kelas dan motivasi belajar siswa dan alangkah baiknya apabila dikembangkan penelitian lebih lanjut yang memfokuskan pada variabel lain yang sekiranya dapat memberikan kontribusi yang besar terhadap peningkatan motivasi belajar siswa, dan penelitian ini perlu dicoba pada lembaga satuan pendidikan yang lain.